



ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN HUTANG, PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Tiara Mustika Putri

putrimustikatiara@gmail.com

Yustina Triyani

yustina.kamidi@kwikkiangie.ac.id

ABSTRAK

Pada dasarnya tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham atau investor, dengan cara memperoleh laba yang maksimum agar memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran untuk pemegang saham secara maksimal apabila harga saham perusahaan meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan hutang, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik observasi terhadap data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan *audited* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Sampel penelitian ini sebanyak 18 perusahaan. Teknik analisis data untuk menguji masing masing variabel dan pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS 20. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan data penelitian lolos seluruh uji asumsi klasik. Uji F menunjukan variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji t menunjukan variabel ukuran perusahaan memiliki signifikan 0,041 dengan beta -1,241, kebijakan hutang memiliki nilai signifikansi 0,032 dengan beta 13,604, profitabilitas memiliki signifikansi 0,228 dengan beta 2,618, sementara kebijakan dividen mempunyai signifikan 0,001 dengan beta 13,058.

Kata Kunci : Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Kebijakan Dividen

ABSTRACT

Basically the purpose of the company is to maximize the welfare of shareholders or investors, by way of gaining maximum profit in order to maximize the firm value. The firm value can deliver prosperity for shareholders into the maximum, when share price increases. This research aims to investigate the effect of firm size, debt policy, profitability and dividend policy to the firm value. This study using observation of secondary data obtained audited financial report of food and beverage companies listed in Indonesia Stock Exchange 2014-2016. Data analysis techniques to test each variable and hypothesis testing is done through multiple regression analysis using SPSS 20. Based on the test results show the research data passes across the classical assumption test. The F test showed independent variables jointly affect the dependent variable. T test results showed variable firm size has a negative influence on the firm value with a significant 0.041 with beta -1.241, debt policy has a positive influence on the firm value with a significance of 0.032 with beta 13.604, profitabilty does not have influence on the firm value with a significant 0,228 with beta 2.618, while dividend policy has a positive influence on the firm value with significant 0.001 with beta 13.058.

Key Word: Firm Value, Firm Size, Debt Policy, Profitability and Dividend Policy



PENDAHULUAN

Berdirinya suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan yang jelas, yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, mensejahterakan pemilik saham dan mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham (Analisa, 2011). Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan emiten, nilai pasar merupakan pembukuan nilai saham di pasar saham, dan nilai intrinsik merupakan nilai saham sebenarnya yang dapat diketahui salah satunya dengan pendekatan *Price Book Value*. Setiap perusahaan akan menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternatif investasi maka apabila pemilik perusahaan tidak mampu menampilkan sinyal yang baik tentang nilai perusahaan, maka nilai perusahaan akan berada tidak pada nilai yang sebenarnya.

Sebagai contoh, seperti yang terjadi pada PT. Tiga Pilar Sejahtera (kode BEI;AISA) yang diduga memalsukan kandungan karbohidrat dalam kemasannya, sehingga beras tersebut dapat dijual setara dengan harga beras premium. Padahal, harga yang ditetapkan oleh pemerintah sebesar Rp.9.500/kg untuk beras medium bersubsidi. Hal tersebut sangatlah berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dapat dilihat pada pembukaan perdagangan saham pada tanggal 21 Juli 2017 sebesar Rp.1.605/lembar saham, dan posisi menurun 400 poin menjadi Rp.1.205/lembar saham pada saat penutupan.

Berdasarkan hasil riset Bareksa, masalah yang terjadi, berdampak pada penjualan, sehingga terjadi penurunan laba bersih sebanyak 20 persen menjadi Rp 118,7 miliar dan hanya menghasilkan Rp 103,5 miliar laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Dan hal tersebut juga berdampak pada *Earning per Share* (EPS) AISA yang meleh sebesar 6% dari tahun sebelumnya.

Dari kasus tersebut, terdapat beberapa variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Lima variabel diantaranya adalah *good corporate governance* (GCG), ukuran perusahaan (*Firm Size*), kebijakan hutang (*Leverage*), kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan (Profitabilitas), dan kebijakan dividen. *Good corporate governance* diperlukan untuk mendorong terciptanya pasar yang efisien, transparan dan konsisten dengan peraturan perundang-undangan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan (stakeholders) terutama dalam arti sempit hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi demi tercapainya tujuan perusahaan.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada di atas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Penentuan target struktur modal optimal atau kebijakan penggunaan hutang adalah salah satu dari tugas utama manajemen perusahaan.

Profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi pemilik perusahaan profitabilitas karena, hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang di investasikan para pemegang saham dan juga mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya. Kebijakan dividen adalah kebijakan perusahaan apakah akan membayar atau tidak, menentukan besarnya dividen dan membayar dividen lebih dari periode sebelumnya, dengan mempertimbangkan peluang investasi di masa mendatang.

Dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ingin kembali meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016".



TELAAH PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Secara normatif tujuan keputusan keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015:6), nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price to Book Value (PBV)*, yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham. Perusahaan yang berjalan baik umumnya memiliki rasio PBV mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya (Husnan dan Pudjiastuti, 2015:258).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan berbagai cara, antara lain dinyatakan dengan total aktiva, nilai pasar saham, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan *total assets* yang dimiliki oleh perusahaan, artinya ukuran perusahaan ditentukan dari besar kecilnya *total assets* yang dimiliki oleh perusahaan.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan merupakan hal yang penting dalam proses pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan dalam penelitian dapat dilihat dengan menghitung seberapa besar aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Aset yang dimiliki perusahaan ini menggambarkan hak dan kewajiban serta modal perusahaan. Perusahaan besar pada dasarnya memiliki kekuatan finansial yang lebih besar dalam menunjang kinerja.

Ha1 : ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Hutang (Leverage)

Selain untuk investor, nilai perusahaan juga digunakan oleh pihak kreditur sebagai alat pertimbangan. Bagi pihak kreditur nilai perusahaan dipengaruhi oleh likuiditas, dimana dapat tercermin apakah perusahaan mampu mengembalikan hutang atau tidak. Semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin banyak dana tersedia bagi perusahaan untuk membayar dividen, membiayai operasi dan investasinya, sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan akan meningkat pula dan PBV akan terpengaruh secara menguntungkan.

Struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang (*debt financing*) perusahaan, yaitu rasio *leverage* perusahaan. Apabila ada pajak penghasilan perusahaan, maka penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan, karena biaya bunga hutang adalah biaya yang mengurangi pembayaran pajak. Namun demikian, *Trade of theory* menyatakan bahwa penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan menghadapi biaya kebangkrutan dan biaya agensi yang tinggi. Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada di atas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2011:183). Penentuan target struktur modal optimal adalah salah satu dari tugas utama manajemen perusahaan.

Ha2 : *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas

Pemilihan rasio profitabilitas didasarkan pada alasan bahwa rasio profitabilitas menunjukkan efektifitas atau kinerja perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Rasio ini mencerminkan seberapa efektif perusahaan dikelola dan mencerminkan hasil bersih dari serangkaian kebijakan pengelolaan aset perusahaan. Profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi pemilik perusahaan



profitabilitas karena, hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang di investasikan para pemegang saham dan juga mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak yang di investasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai dividen tunai ataupun dividen saham kepada mereka.

Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas diukur dengan *Return on Total Assets* (ROA). Tujuan dari perhitungan rasio profitabilitas adalah untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan profit laba. Rasio profitabilitas ini mengutamakan *Return On Assets* (ROA) untuk membandingkan antara laba bersih dan total aset sehingga akan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin rendah rasio ini, semakin kurang baik, artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan (Kasmir, 2015:202).

Ha3: profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan perusahaan apakah akan membayar atau tidak, menentukan besarnya dividen dan membayar dividen lebih dari periode sebelumnya. Perusahaan umumnya mendistribusikan sebagian besar uangnya kepada para pemegang saham, sehingga akibatnya akan menarik pelanggan investasi yang menyukai jumlah dividen yang tinggi. Perusahaan yang lainnya menghasilkan sedikit atau tidak menghasilkan kas sama sekali tetapi memiliki banyak peluang investasi yang baik, hal ini sering kali terjadi pada perusahaan-perusahaan baru di dalam sebuah industri yang sedang tumbuh pesat. Perusahaan seperti itu biasanya hanya mendistribusikan sedikit atau tidak mendistribusikan kas sama sekali tetapi menikmati laba dan harga saham yang meningkat, sehingga akan menarik investor yang lebih menyukai keuntungan modal.

Pada *Bird in the Hand Theory*, yang dikemukakan Gordon dan Lintner berpendapat bahwa para investor lebih menyukai dividen dibandingkan dengan *capital gain*. Dividen memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan *capital gain*, oleh karenanya investor akan merasa lebih aman untuk mengharapkan dividen saat ini dibandingkan menunggu *capital gain* yang di masa depan.

Ha4: kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014, 2015, dan 2016. Laporan keuangan yang diperoleh dari ICMD tersebut akan digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur dan menguji variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yakni: nilai perusahaan, ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, dan kebijakan dividen.

Variabel Penelitian

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diproksikan dengan *price book value* (PBV). PBV merupakan rasio antara harga perlembar saham dengan nilai buku perlembar saham. Satuan pengukuran PBV adalah dalam persentase, dengan rumus sebagai berikut (Fahmi, 2011:139):

$$PBV = \text{Market Price per Share} / \text{Book Value per Share}$$



Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan (*Size*), yaitu besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari berbagai proksi seperti total aset, total penjualan, total nilai buku aset, nilai bersih kekayaan, jumlah tenaga kerja, dan kapitalisasi pasar. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total aset yang dimiliki perusahaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LOG} (\text{Total Assets})$$

Kebijakan Hutang

Leverage atau rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya (Kasmir 2015 : 151). Perhitungan *leverage* dihitung dengan rumus :

$$\text{Leverage} = \text{Total Debt} / \text{Total Assets}$$

Profitabilitas

Profitabilitas (ROA), adalah ukuran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Perhitungan profitabilitas dihitung dengan rumus (Kasmir, 2015:202) :

$$\text{ROA} = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen dapat diproksikan dengan *dividen payout ratio* (DPR). DPR merupakan perbandingan antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham perusahaan Satuan pengukuran *dividend payout ratio* adalah dalam persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Fahmi, 2011:139) :

$$\text{DPR} = \text{Dividend per Share} / \text{Earning per Share}$$

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumen dengan teknik observasi. Data yang digunakan berupa data sekunder. Untuk kebutuhan data tersebut maka sumber data diperoleh dari

1. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember, selama periode 2014-2016 yang diperoleh dari website Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id).



Indonesia Capital Market Directory tahun 2015 yang diperoleh dari pusat data pasar modal Kwik Kian Gie School of Business.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel bertujuan. Menurut Cooper dan Shindler (2014:139), penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan jenis *judgement sampling* atau pengambilan sampel penilaian yaitu memilih anggota-anggota sampel untuk memenuhi kriteria tertentu. Untuk kebutuhan data tersebut maka sampel yang digunakan adalah:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut tahun 2014-2016.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember, selama periode 2014-2016.
3. Keterediaan dan kelengkapan data selama penelitian. Apabila dalam proses penelitian terdapat perusahaan yang tidak dapat dihitung rasionya, maka akan dikeluarkan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) **Statistik Deskriptif**
Statistik deskriptif menurut Ghazali (2016:19) memberikan gambaran atau deskripsi terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan, kebijakan hutang, profitabilitas dan kebijakan dividen, dimana table statistik deskriptif akan menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.
- 2) **Uji Kesamaan Koefisien Pooling**
Uji Pooling bertujuan untuk mengetahui nilai signifikan variabel *dummy* dan seluruh variabel *dummy* yang dikalikan dengan variabel independen apakah memiliki nilai sig di atas 0,05, sehingga data dapat digabungkan untuk pengujian data.
- 3) **Uji Asumsi Klasik**
 - Uji Normalitas
Uji normalitas dimaksudkan untuk menghindari terjadinya bias. Data yang digunakan sebaiknya berdistribusi normal. Uji normalitas juga melihat apakah model regresi yang digunakan sudah baik. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal (Ghozali, 2016:154). Pengujian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *kolmogrov-sminorv* (KS).
 - Uji Multikolinearitas
Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen) (Ghozali, 2016:103). Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *Tolerance Value* > 0,1 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10.
 - Uji Heteroskedastisitas
Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2016:134). Heteroskedastisitas dapat



dideteksi dengan menguji uji *Glesjer*. Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi tersebut signifikan secara statistik ($\text{sig-t} > 0,05$) maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2016:107), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi yaitu dengan melakukan uji *Runs Test*. Jika angka probabilitas $> \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

4) Analisis Regresi Berganda

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa besar presentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen atau seberapa besar presentase variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2016:95).

Uji F (Keberartian Model)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini dilakukan uji dua F dengan derajat kebebasan sebesar 0,05 agar kemungkinan terjadinya gangguan kecil (Ghozali, 2016:96).

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistic t)

Menurut Imam Ghozali (2016:97), pengujian ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Aplikasinya dilakukan dengan menguji satu per satu pengaruh dari masing-masing variabel independen.

HASIL PENELITIAN

1) Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Standar Deviasi
PBV	0.1997	41.8511	4.321765	7.1374255
SIZE	26.38664	32.15098	28.74431	1.5282852
LEV	0.0847	0.7518	0.491515	0.1490710
ROA	-0.0200	1.9500	0.217778	0.4170592
DPR	0.0000	0.9418	0.225770	0.2392255

Sumber: Hasil Uji SPSS 20.0

Dari hasil analisis deskriptif pada Tabel 1 menunjukkan jumlah data (N) ada 54. Variabel dependen PBV yang mewakili nilai perusahaan pada tahun 2014-2016, nilai maksimum sebesar 41.8511 yang dialami PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, nilai minimum sebesar 0.1997 yang dialami oleh PT. Mayora Indah Tbk dan nilai rata-rata sebesar 4.321765 dengan standar deviasi 7.1374255.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 Jl. Pot. D. N. I. No. 100, G. B. 10130, Jakarta Barat
 Telp. (021) 52001000, Fax. (021) 52001001, Email: info@kwikkiangie.ac.id



Hasil analisis deskriptif terlihat bahwa variabel independen ukuran perusahaan pada tahun 2014-2016, nilai maksimum sebesar 32.15098 yang dialami oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, nilai minimum sebesar 26.38664 yang dialami oleh PT Pioneerindo Gourmet Int Tbk dan nilai rata-rata sebesar 28.74431 standar deviasi 1.5282852.

Hasil analisis deskriptif terlihat bahwa variabel independen *leverage* yang pada tahun 2014-2016, nilai maksimum sebesar 0.7518 yang dialami oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, nilai minimum sebesar 0.0847 yang dialami oleh PT. Fast Food Indonesia dan nilai rata-rata sebesar 0.491515 dengan standar deviasi 0.1490710.

Hasil analisis deskriptif terlihat bahwa variabel independen profitabilitas pada tahun 2014-2016, nilai maksimum sebesar 1.9500 yang dialami oleh PT. Fast Food Indonesia, nilai minimum sebesar 0.0200 yang dialami oleh PT. Sekar Bumi dan nilai rata-rata sebesar 0.217778 dengan standar deviasi 0.4170592.

Hasil analisis deskriptif terlihat bahwa variabel independen kebijakan dividen pada tahun 2014-2016, nilai maksimum sebesar 0.9418 yang dialami oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, nilai minimum sebesar 0.0000 yang dialami oleh PT. Cahaya Kalbar Tbk dan nilai rata-rata sebesar 0.225770 dengan standar deviasi 0.2392255.

2) Uji Kesamaan Koefisien Pooling

Tabel 2
Hasil Uji Pooling

Uji Pooling	Kriteria	Hasil	Keterangan
SIZE_DT1	Sig > 0,05	0,792	Data dapat di pool
LEV_DT1	Sig > 0,05	0,194	Data dapat di pool
ROA_DT1	Sig > 0,05	0,688	Data dapat di pool
DPR_DT1	Sig > 0,05	0,566	Data dapat di pool
SIZE_DT2	Sig > 0,05	0,787	Data dapat di pool
LEV_DT2	Sig > 0,05	0,636	Data dapat di pool
ROA_DT2	Sig > 0,05	0,306	Data dapat di pool
DPR_DT2	Sig > 0,05	0,345	Data dapat di pool

Sumber: Hasil Uji SPSS 20.0

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian isi tanpa mencantumkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dari hasil uji pooling pada Tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel *dummy* dan seluruh variabel *dummy* yang dikalikan dengan variabel independen memiliki nilai sig di atas 0,05

maka model penelitian tersebut lolos uji pooling sehingga data dapat digabungkan untuk pengujian data.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan umum yang sah.
b. Pengutipan tidak merujuk pada kelentingan yang wajar.
IBIKKG

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3) Uji Asumsi Klasik

Tabel 3
Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Penelitian	Kriteria	Hasil	Keterangan
Uji Normalitas	Sig > 0,05	0,026	Data tidak terdistribusi normal
Uji Multikolinearitas	Tolerance > 0,1 VIF < 10	Tolerance 0,960 VIF 1,042	Lolos Uji Multikolinearitas
SIZE		Tolerance 0,926 VIF 1,080	
LEV		Tolerance 0,975 VIF 1,026	
ROA		Tolerance 0,910 VIF 1,099	
Uji Heterokedastisitas	Sig > 0,05	0,022	Terjadi Heterokedastisitas
SIZE		0,000	
LEV		0,588	
ROA		0,001	
Uji Autokorelasi	Sig > 0,05	0,783	Tidak terjadi Autokorelasi

Sumber: Hasil Uji SPSS 20.0

Uji Normalitas

Pengujian *normalitas residual* data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *one sample kolmogorov smminorv test*. Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil uji menyatakan bahwa nilai signifikan 0,026 kurang dari 0,05, tidak lolos uji normalitas, namun karena nilai N sebesar 54 maka dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah terdistribusi normal, karena nilai $54 > 30$. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal atau dikatakan sampel besar (Bowerman, 2010:286).

Uji Multikolinearitas

Pada Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel independen ukuran perusahaan nilai VIF 1,042 dan nilai *Tolerance* 0,960 , variabel independen *leverage* memiliki nilai VIF 1,080 dan nilai *Tolerance* 0,926, variabel independen profitabilitas memiliki nilai VIF 1,026 dan nilai *Tolerance*



0,975, dan variabel independen kebijakan dividen memiliki nilai VIF 1,099 dan nilai *Tolerance* 0,910. Berdasarkan hal tersebut, semua variabel memiliki nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan memiliki nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar semua variabel bebas yang terdapat dalam penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mendeteksi adanya gejala heterokedastisitas digunakan uji *Glejser*. Apabila nilai sig $> 0,05$, maka data tersebut bebas dari heterokedastisitas.

Berdasarkan Tabel 3 dimana nilai sig 0,022 untuk variabel ukuran perusahaan, 0,000 untuk variabel kebijakan hutang, 0,588 untuk variabel profitabilitas dan 0,001 untuk variabel kebijakan dividen. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala heterokedastisitas, kecuali pada hasil uji variabel profitabilitas pada penelitian ini. Akan tetapi, dapat dilihat pada Lampiran 7, dalam grafik Scatterplot bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai (Ghozali, 2016:136).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Jika terjadi korelasi, maka terdapat autokorelasi dimana residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Berdasarkan Tabel 3, uji autokorelasi yang telah dilakukan dengan menggunakan *Runs Test*, diperoleh hasil bahwa Asymp. Sig adalah 0,783. Hasil Asymp. Sig yang melebihi 0,05 ini berarti bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3) Analisis Regresi Berganda



Tabel 4

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Uji Penelitian	Kriteria	Hasil	Keterangan
R²		0,187	Sebesar 18,7% dari variable dependen dapat dijelaskan oleh variable penelitian
Uji F	Sig. < 0,05	0,06	Terdapat pengaruh variable independen secara keseluruhan terhadap variable dependen
Uji t	Sig. < 0,05		
SIZE		0,041 / 2 = 0,0205	Berpengaruh terhadap variabel dependen
LEV		0,032 / 2 = 0,016	Berpengaruh terhadap variabel dependen
ROA		0,228 / 2 = 0,114	Tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
DPR		0,001 / 2 = 0,0005	Berpengaruh terhadap variabel dependen

Sumber: Hasil Uji SPSS 20.0

Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji *adjusted R* nilai *adjusted R²* dalam model *summary* di atas diperoleh sebesar 0,187 atau 18,7%. Nilai 18,7% menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu *Size*, *Leverage*, *ROA* dan *DPR* terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (*PBV*) adalah sebesar 18,7%. Dengan kata lain, variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 18,7% variasi variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 81,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji F (Keberartian Model)

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai F hitung sebesar 4,048 dengan nilai signifikansi sebesar 0,006. Nilai signifikansi yang dihasilkan tersebut lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05), sehingga menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Size*, *Leverage*, *ROA* dan *DPR* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistic t)

Berdasarkan hasil olahan data statistik pada Tabel 4, maka dapat dilihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Koefisien regresi X1 (*SIZE*) bertanda negatif sebesar -2,103 yang berarti variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikan sebesar $0,0205 < \alpha = 5\%$, dengan demikian berarti *SIZE* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.



Maka Hipotesis 1 (H_1) yang menyatakan “ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan” ditolak.

2. Koefisien regresi X_2 (LEV) bertanda positif sebesar 2,208 yang berarti variabel kebijakan hutang memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan dan signifikan karena mempunyai nilai signifikan sebesar $0,016 < \alpha = 5\%$. Dengan demikian maka Hipotesis 2 (H_2) yang menyatakan “kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan” ditolak.

Koefisien regresi X_3 (ROA) bertanda positif sebesar 1,220 nilai signifikan sebesar $0,114 > \alpha = 5\%$. Dengan demikian maka Hipotesis 3 (H_3) yang menyatakan “profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan” ditolak.

4. Variabel X_4 (DPR) bertanda positif sebesar 3,371 dengan nilai signifikan sebesar $0,0005 < \alpha = 5\%$ yang berarti variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan dan signifikan karena mempunyai nilai signifikan sebesar $0,001 < \alpha = 5\%$. Dengan demikian maka Hipotesis 4 (H_4) yang menyatakan “kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan” diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dikatakan bahwa terdapat cukup bukti ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis yang diajukan penulis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan hal ini mungkin disebabkan karena ukuran perusahaan yang besar biasanya mengeluarkan biaya politik dan sosial yang besar pula. Pemerintah dan masyarakat banyak akan semakin ketat mengawasi perusahaan besar. Perusahaan harus mengeluarkan biaya CSR yang besar dan biaya pajak yang semakin menjadi perhatian pemerintah sehingga investor tidak lagi tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan besar.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Prasetia, Tommy dan Saerang (2014), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan,

Pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan hutang dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis yang diajukan penulis yang menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan bahwa hutang



yang besar menjadi sinyal kepada para pemegang saham bahwa manajemen mempunyai keyakinan bahwa prospek perusahaan baik, manajer dapat menggunakan hutang lebih banyak, sebagai sinyal bahwa perusahaan lebih dapat dipercaya. Selain itu, hutang yang besar membuat struktur modal menjadi besar sehingga pendapatan menjadi besar pula, jumlah pendapatan besar dapat membuat investor tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan meningkat.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Mulianti (2010) yang menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi, penelitian ini sejalan dengan penelitian Sukirni (2012) yang menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif dan secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang dilakukan tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil ini tidak sejalan dengan hipotesis yang diajukan penulis. Hal ini mungkin disebabkan bahwa peningkatan profitabilitas, tidak cukup untuk mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Untuk berinvestasi, investor juga mempertimbangkan perkembangan perusahaan di masa mendatang.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis yang diajukan penulis dan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Fau (2015) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan.

Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang diajukan penulis. Dimana tinggi rendahnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Kebijakan dividen merupakan hak dari pemegang saham untuk mendapatkan sebagian dari laba perusahaan.

Semakin besar dividen yang dibagikan maka nilai perusahaan semakin naik, mungkin disebabkan karena investor dapat merasakan merasa aman dengan investasinya, karena manfaat investasi dapat langsung dirasakan. Meskipun dalam dunia investasi, terdapat investor yang menyukai dividen dan ada yang menyukai keuntungan modal, namun meskipun demikian, mereka dapat dipastikan menyukai dividen yang dapat diramalkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari (2013) kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian terdapat cukup bukti bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, tidak terdapat cukup bukti bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.



Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan bagi perusahaan, yaitu sebaiknya lebih mempertimbangkan untuk mendapatkan modal yang berasal dari pinjaman, karena dengan pinjaman yang besar akan mempengaruhi persepsi investor menjadi sinyal bahwa prospek perusahaan kedepan akan baik, sehingga investor lebih tertarik untuk melakukan investasi. Hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan. Dan sebaiknya perusahaan juga berhati-hati dalam memiliki aset yang besar, karena dengan jumlah aset yang besar akan mempengaruhi persepsi investor bahwa perusahaan yang besar harus mengeluarkan biaya politik dan biaya sosial, sehingga investor kurang tertarik untuk melakukan investasi. Selain itu, sebaiknya perusahaan membagikan dividen setiap tahunnya, karena dengan perusahaan membagikan dividen membuat investor merasa mendapatkan keuntungan dari investasinya. Kebijakan dividen ini berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Bagi peneliti yang akan datang, disarankan dapat menambahkan variabel baru dan menghubungkannya untuk mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti *Corporate Social Resources (CSR)* dan *Good Corporate Governance (GCG)*. Peneliti yang akan datang juga dapat menggunakan populasi atau sektor perusahaan dengan jumlah sampel lebih besar, seperti sektor manufaktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F., dan Houston, Joel F. (2011), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11, Buku 2, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Bowerman, Bruce L., O'Connell, Richard T., dan Murphree, Emily S. (2011), *Business Statistics In Practice*, Edisi 6, New York: Mc Graw Hill Irwin
- Fahmi, Irfham (2015), *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Fau, Nia Rositawati (2015), *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam Periode 2010-2013*. Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta
- Ghozali, Imam (2016), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 23*, Cetakan ke-8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny (2015), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 6, Cetakan Pertama, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2015), *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ke-8, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Mulianti, Fitri Mega. (2010). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Universitas Diponegoro.
- Prasetya, Ta'dir Eko., Tommy, Parengkuan., dan Saerang, Ivone S. (2014). *Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam Periode 2010-2013*. Jurnal Univesitas Sam Ratulangi Manado.



Sari, Oktavina Tiara (2013). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividend Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam Periode 2009-2011*. Jurnal Universitas Negeri Semarang

Sugiono (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).

Sukirni, Dwi (2012). *Analisis Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Intitusional, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Universitas Negeri Semarang

<http://www.bi.go.id/tentang-bi/uu-bi/Documents/UU20Tahun2008UMKM.pdf>

<http://ekonomi.metrotvnews.com/bursa/ybDR6gpK-kinerja-saham-aisa-akan-terpengaruh-kasus-kecurangan-anak-usaha>

www.idx.co.id

www.idx.co.id

<https://kumparan.com/dewi-rachmat-k/kasus-beras-maknyus-dan-ayam-jago-bisa-menekan-kinerja-induk-usaha>

<http://www.bareksa.com/id/text/2017/06/05/penjualan-beras-turun-17-persen-di-kuartal-i-saham-aisa-melemah-6-persen/15655/news>

Hak Cipta © 2017 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbaruk sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1



Daftar Perusahaan Obyek Penelitian: Perusahaan Makanan dan Minuman

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
2	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
3	PT. Cahaya Kalbar Tbk	CEKA
4	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA
5	PT. Fast Food Indonesia	FAST
6	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
7	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
8	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
9	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR
10	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk	PSDN
11	PT Pioneerindo Gourmet Int Tbk	PTSP
12	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI
13	PT. Sekar Bumi	SKBM
14	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT
15	PT SMART Tbk	SMAR
16	PT. Siantar Top Tbk	STTP
17	PT. Tunas Baru Lampung	TBLA
18	PT. Ultrajaya Milk Indonesia	ULTJ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
2. Dilarang mengutip dan menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 2

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	54	.1997	41.8511	4.321765	7.1374255
SIZE	54	26.38664	32.15098	28.74431	1.5282852
LEV	54	.0847	.7518	.491515	.1490710
ROA	54	-0.0200	1.9500	.217778	.4170592
DPR	54	.0000	.9418	.225770	.2392255
Valid N (listwise)	54				

LAMPIRAN 3

Uji Pooling

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	18.211	30.258		.602	.551
	SIZE	-1.788	2.415	-.166	-.740	.464
	LEV	5.890	14.222	.123	.414	.681
	ROA	19.622	24.973	1.144	.786	.437
	DPR	13.123	8.144	.436	1.611	.115
	DT1	6.354	42.432	.424	.150	.882
	DT2	11.856	43.228	.790	.274	.785
	SIZE_DT1	-1.306	3.414	-1.085	-.382	.792
	LEV_DT1	25.772	18.738	.910	1.375	.194
	ROA_DT1	-18.056	25.113	-1.092	-.719	.688
	DPR_DT1	-2.961	10.929	-.071	-.271	.566
	SIZE_DT2	-1.380	3.495	-1.150	-.395	.787
	LEV_DT2	10.113	17.472	.358	.579	.636
	ROA_DT2	34.854	36.823	.253	.947	.306
DPR_DT2	-6.899	11.081	-.178	-.623	.345	

a. Dependent Variable: PBV

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LAMPIRAN 4

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	6.18790243
	Absolute	.201
Most Extreme Differences	Positive	.201
	Negative	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		1.476
Asymp. Sig. (2-tailed)		.026

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 5

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.501	21.519		.813	.421		
	SIZE	-1.859	1.728	-.156	-1.076	.288	.960	1.042
	LEV	12.211	6.856	.256	1.781	.082	.926	1.080
	ROA	3.791	2.924	.189	1.296	.202	.975	1.026
	DPR	12.390	4.600	.397	2.693	.010	.910	1.099

a. Dependent Variable: PBV

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah, penulisan karya ilmiah, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 6

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.563	13.670		1.065	.293
SIZE	-1.347	1.097	-.186	-1.227	.022
LEV	7.851	4.355	.269	1.803	.000
ROA	1.206	1.857	.098	.649	.588
DPR	5.026	2.922	.264	1.720	.001

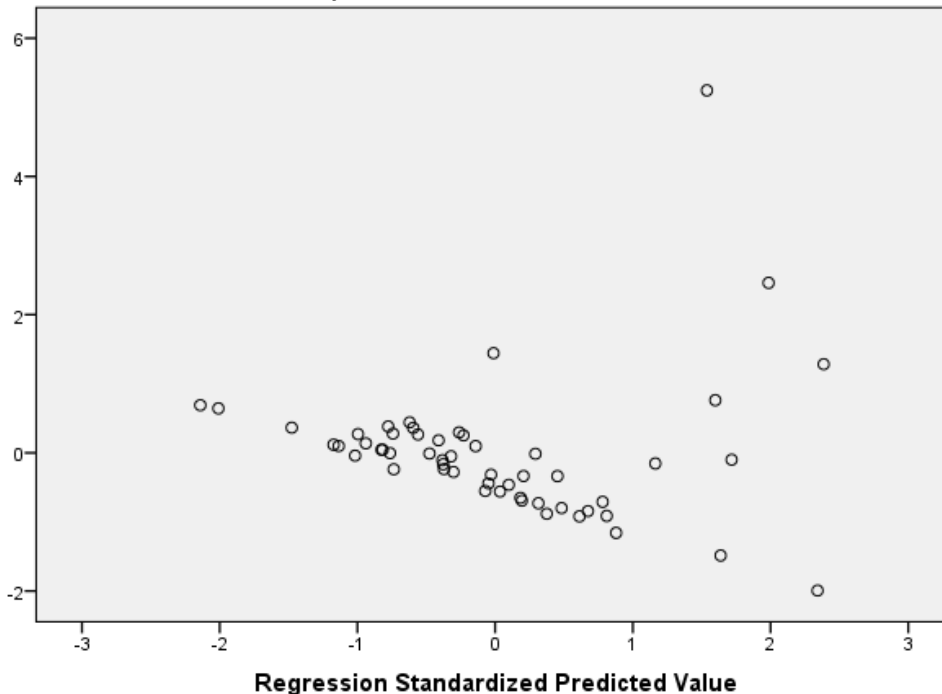
a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 7

Uji Heterokedastisitas-Scatterplot

Scatterplot

Dependent Variable: PBV



© Hak cipta milik IBKKS Universitas Bina Nusantara dan Informatika Kwik Kian Gie
 lmpiran 6
 lmpiran 7
 lmpiran 8
 lmpiran 9
 lmpiran 10
 lmpiran 11
 lmpiran 12
 lmpiran 13
 lmpiran 14
 lmpiran 15
 lmpiran 16
 lmpiran 17
 lmpiran 18
 lmpiran 19
 lmpiran 20
 lmpiran 21
 lmpiran 22
 lmpiran 23
 lmpiran 24
 lmpiran 25
 lmpiran 26
 lmpiran 27
 lmpiran 28
 lmpiran 29
 lmpiran 30
 lmpiran 31
 lmpiran 32
 lmpiran 33
 lmpiran 34
 lmpiran 35
 lmpiran 36
 lmpiran 37
 lmpiran 38
 lmpiran 39
 lmpiran 40
 lmpiran 41
 lmpiran 42
 lmpiran 43
 lmpiran 44
 lmpiran 45
 lmpiran 46
 lmpiran 47
 lmpiran 48
 lmpiran 49
 lmpiran 50
 lmpiran 51
 lmpiran 52
 lmpiran 53
 lmpiran 54
 lmpiran 55
 lmpiran 56
 lmpiran 57
 lmpiran 58
 lmpiran 59
 lmpiran 60
 lmpiran 61
 lmpiran 62
 lmpiran 63
 lmpiran 64
 lmpiran 65
 lmpiran 66
 lmpiran 67
 lmpiran 68
 lmpiran 69
 lmpiran 70
 lmpiran 71
 lmpiran 72
 lmpiran 73
 lmpiran 74
 lmpiran 75
 lmpiran 76
 lmpiran 77
 lmpiran 78
 lmpiran 79
 lmpiran 80
 lmpiran 81
 lmpiran 82
 lmpiran 83
 lmpiran 84
 lmpiran 85
 lmpiran 86
 lmpiran 87
 lmpiran 88
 lmpiran 89
 lmpiran 90
 lmpiran 91
 lmpiran 92
 lmpiran 93
 lmpiran 94
 lmpiran 95
 lmpiran 96
 lmpiran 97
 lmpiran 98
 lmpiran 99
 lmpiran 100

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengujiannya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

LAMPIRAN 8

Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.27540
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	23
Total Cases	45
Number of Runs	30
Z	1.814
Asymp. Sig. (2-tailed)	.0783

a. Median

LAMPIRAN 9

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.498 ^a	.248	.187	6.4355157

a. Predictors: (Constant), DPR, ROA, SIZE, LEV

LAMPIRAN 10

Uji F (Keberartian Model)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	670.593	4	167.648	4.048	.006 ^b
	Residual	2029.377	49	41.416		
	Total	2699.971	53			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DPR, ROA, SIZE, LEV

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 11

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistic t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.798	16.805		1.773	.082
SIZE	-1.241	.590	-.266	-2.103	.041
LEV	13.604	6.161	.284	2.208	.032
ROA	2.618	2.147	.153	1.220	.228
DPR	13.058	3.873	.438	3.371	.001

a. Dependent Variable: PBV

LAMPIRAN 12

Data Yang Diolah

Price Book Value (PBV)

NO	Perusahaan	PBV		
		2014	2015	2016
	AISA	1.84991	1.699805	0.894391
	ALTO	2.298278	1.526336	1.511891
	CEKA	0.780345	1.390114	0.448971
	DLTA	7.540809	5.278223	3.954364
	FAST	4.180353	2.890034	1.737086
	ICBP	1.953028	2.561976	4.830021
	INDF	1.581306	1.329414	1.659258
	MLBI	41.85108	26.38973	20.15494
	MYOR	0.253001	0.199721	4.492969
	PSDN	0.703691	0.59497	0.673028
11	PTSP	9.855728	13.15148	14.65843
12	ROTI	5.272038	5.110628	4.43817
13	SKBM	2.945899	2.640128	1.398227
14	SKLT	0.788167	1.544624	0.851323
15	SMAR	2.475985	2.439724	0.87297
16	STTP	4.005656	3.960609	3.441727
17	TBLA	1.040493	1.202611	0.952659
18	ULTJ	1.291108	1.031194	0.796756

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan penjiplakan dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ukuran Perusahaan (SIZE)

NO	Perusahaan	SIZE		
		2014	2015	2016
1	AISA	29.62869	29.835	29.85614
2	ALTO	27.84537	27.79673	27.78382
3	CEKA	27.88112	28.02699	27.98587
4	DLTA	27.62294	27.66863	27.8115
5	FAST	28.40235	28.4685	28.57797
6	ICBP	30.8463	30.91043	30.99493
7	INDF	32.08466	32.15098	32.03987
8	MLBI	28.43349	28.37336	28.45302
9	MYOR	29.9623	30.0596	30.18999
10	PSDN	27.15448	27.15363	27.20606
11	PTSP	26.40745	26.38664	26.39311
12	ROTI	28.39318	28.62661	28.70248
13	SKBM	27.19952	27.36247	27.63268
14	SKLT	26.52712	26.65578	27.06581
15	SMAR	30.6894	30.80728	30.89454
16	STTP	28.16177	28.28312	28.47964
17	TBLA	29.62278	29.86029	30.16447
18	ULTJ	28.70161	28.89515	29.0754

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kebijakan Hutang (LEV)

NO	Perusahaan	Leverage		
		2014	2015	2016
	AISA	0.512628	0.562199	0.53921
	ALTO	0.570115	0.570446	0.587294
	CEKA	0.581395	0.569335	0.377319
	DLTA	0.229321	0.181736	0.154803
	FAST	0.448282	0.084664	0.525486
	ICBP	0.396234	0.383046	0.359876
	INDF	0.520259	0.530427	0.465267
	MLBI	0.751778	0.635158	0.360715
	MYOR	0.601544	0.542044	0.515164
	PSDN	0.390309	0.477241	0.571296
	PTSP	0.451662	0.533815	0.532494
	ROTI	0.551951	0.56083	0.505846
	SKBM	0.510557	0.549909	0.63222
	SKLT	0.537456	0.596924	0.478827
	SMAR	0.626819	0.681815	0.609836
	STTP	0.51912	0.47446	0.499869
	TBLA	0.665082	0.689299	0.728454
	ULTJ	0.223506	0.209743	0.176912

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum tentang masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI KKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.



Profitabilitas (ROA)

NO	Perusahaan	ROA		
		2014	2015	2016
1	AISA	0.05	0.04	0.08
2	ALTO	(0.01)	(0.02)	(0.02)
3	CEKA	0.03	0.07	0.18
4	DLTA	0.29	0.18	0.21
5	FAST	1.95	0.05	0.07
6	ICBP	0.10	0.11	0.13
7	INDF	0.06	0.04	0.06
8	MLBI	0.36	0.24	0.43
9	MYOR	0.04	0.11	0.11
10	PSDN	1.57	0.07	0.06
11	PTSP	1.28	(0.01)	0.02
12	ROTI	0.09	0.10	0.10
13	SKBM	0.14	0.05	0.02
14	SKLT	0.05	0.05	0.04
15	SMAR	1.52	0.02	0.10
16	STTP	0.07	0.10	0.07
17	TBLA	0.86	0.02	0.05
18	ULTJ	0.10	0.15	0.17

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kebijakan Dividen (DPR)

NO	Perusahaan	DPR		
		2014	2015	2016
1.	AISA	0.0658	0.0689	0
2.	ALTO	0	0	0
3.	CEKA	0.7256	0.2898	0.0032
4.	DLTA	0.6948	0.5336	0.3775
5.	FAST	0.0142	0.5699	0.2312
6.	ICBP	0.4457	0.4365	0.4253
7.	INDF	0.3371	0.6762	0.3730
8.	MLBI	0.3154	0.5773	0.9418
9.	MYOR	0.5019	0.1193	0.1980
10.	PSDN	0.0111	0.0994	0.0809
11.	PTSP	0.3000	0	0.4346
12.	ROTI	0.0837	0.1035	0.1919
13.	SKBM	0.1308	0.2799	0
14.	SKLT	0.1676	0.1718	0.2007
15.	SMAR	0.0004	0	0.0110
16.	STTP	0.0187	0.0118	0.0194
17.	TBLA	0.0094	0.6115	0.1977
18.	ULTJ	0.1223	0	0.0115

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah, penulisan kritikan atau pengantar, dan penyalinan untuk keperluan pribadi, keluarga, dan kerabat.
 b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.